

RINGKASAN

Pada era globalisasi saat ini pertumbuhan ekonomi yang baik terutama dari segi ekonomi merupakan ukuran keberhasilan pemerintah dalam melaksanakan pembangunan, dan pemerintah menggunakan konsep ekonomi nasional untuk memprogram. Dukungan UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) menjadi salah satu indikator pentingnya UMKM dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi Indonesia. UMKM di Pulau Madura terus berkembang setiap tahunnya, tidak hanya secara kuantitas, tetapi juga kualitas dan pemasaran produk yang menembus pasar luar negeri. Namun, masih banyak pelaku UMKM yang belum memahami bagaimana mengelola keuangan dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial attitude*, *financial knowledge*, dan *locus of control* terhadap *financial management behavior* pelaku UMKM di daerah pesisir Madura.

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif. Sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 60 pelaku UMKM di daerah pesisir Madura, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan menggunakan rumus Slovin. Sedangkan jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder, dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner), wawancara dan observasi. Adapun teknik menganalisis data yang digunakan yaitu: uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika dilihat secara parsial, *financial attitude* berpengaruh terhadap *financial management behavior*, namun *financial knowledge* dan *locus of control* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior* pelaku UMKM di daerah pesisir Madura. Sedangkan secara simultan *financial attitude*, *financial knowledge* dan *locus of control* berpengaruh terhadap *financial management behavior* pelaku UMKM di daerah pesisir Madura.

Kata Kunci: *UMKM, Financial Management Behavior, Financial Attitude, Financial Knowledge dan Locus of Control.*